

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2019. *Survei Fraud Indonesia*, (Online), (<https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/> diakses pada 1 November 2022).
- ACFE. 2016. *Report to Nations*. Association of Certified Fraud Examiners. Austin, (Online), (<https://www.acfe.com/rtn2016/docs/2016-reporttothenations>. Pd diakses pada 1 November 2022).
- Agusputri, H. dan Sofie. 2019. Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting dengan menggunakan analisis fraud pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Albrecht, W.S., Albrecht, C.O., Albrecht, C.C., & Zimbelman, M.F. 2012. *Fraud examination*. South-Western: Cengage learning.
- Anggraini, V. M., dan Arifin, A. 2022. Analisis Fraud Pentagon dalam mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Pendidikan Nusantara :Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 44–56.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. 2019. Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62.
- Aprilia, R. 2017. Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor Dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efe. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1472-1486.
- Apriliana, S., & Agustina, L. 2017. The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165.
- Azzahroh, F., Suhendro, dan Fajri, R. N. 2020. The Effect of Self Efficacy and Fraud Diamond on Fraudulent Behavior Academic Accounting Students. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 2, 116-122.
- Cressey, D. R. 1953. *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlemente*. New Jersey: Patterson Smith.
- Dewi, K., dan Anisykurlillah, I. 2021. Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46.

- Faradiza, S. A. 2019. Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1.
- Fajriani, S., dan Darmayanti, Y. 2022. Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 21(1).
- Fahira, H. N., Purnomo, M., dan Rasmini, M. 2021. The Effect of Fraud Pentagon on Fraudulent Financial Reporting. *Integrated Journal of Business and Economics*, 5(3), 231-242.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Bambang, dan Waskito, I. 2021. The Moderating Effect Of Audit Committee On The Prevention Of Financial Statement Fraud With Pentagon Fraud Analysis. *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, Dan Terapan*, 1(1), 14–28.
- Horwath, C. 2011. *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element*. USA: Crowe Horwarth International.
- Janie, D. N. A. 2012. *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press
- Jensen, Michael C dan Meckling, William H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Volume 3.
- Lastanti, H. S. 2020. Role Of Audit Committee In The Fraud Pentagon And Financial Statement Fraud. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 85–102.
- Makki, S. 2020. *BPK Sebut Kecurangan Jiwasraya Rp7,7 Triliun pada 2017*, (Online), (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108141551-78-463471/bpk-sebut-kecurangan-jiwasraya-rp77-triliun-pada-2017> diakses pada 1 November 2022).
- Marks, J. 2012. *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral And Environmental Elements*. Crowe Howarth LLP (Presentation).
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. 2021. Pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan melalui fraud pentagon framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 35-58.
- Novita, N. 2019. Teori Fraud Pentagon Dan Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73.
- Priswita, F., & Taqwa, S. 2019. Pengaruh corporate governance terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1705-1722.

- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. 2018. Fraud pentagon analysis in detecting fraudulent financial reporting (study on Indonesian capital market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 42(5), 93-109.
- Rezeki, F. G. 2022. Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Model Dalam Memprediksi Keterjadian Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 189–197.
- Rianto *et.al.*, 2021. *Diamond Fraud Analysis in Detecting Financial Statement Fraud with the Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Sub Construction Companies listed on the IDX for the 2016-2020 period)*. *Inquisitive*, Vol 2 (1), 37 – 54.
- Santoso, S. H. 2019. Pengaruh Financial Target, Ketidakefektifan Pengawasan, Perubahan Auditor, Perubahan Direksi Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200.
- Saragih, H. 2019. *Tak Jadi Untung, Garuda Rugi hingga Rp2,45 T di 2018*. (Online). (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190726090925-17-87737/tak-jadi-untung-garuda-rugi-hingga-rp-245-t-di-2018> diakses pada 1 November 2022).
- Sekaran. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi keenam, Buku dua, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. 2020. Detecting fraudulent financial reporting using fraud score model and fraud pentagon theory: Empirical study of companies listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(3), 373-410.
- Subagyo., Nur, A. M., dan Indra, B. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiharto, S. I. 2022. Analisis Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Skousen, C. J., dan Twedt, B. J. 2009. Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16, 301-316.
- The American Institute of Certified Public Accountans (AICPA), 2017. *Statement on Auditing Standards No. 99 (SAS 99)*, (Online), (<http://www.aicpa.org/research/standards/auditattest/sas.html#SAS84> diakses pada 1 November 2022).
- Utomo, S. D., Machmuddah, Z., & Pamungkas, I. D. 2019. The effect of auditor switching and managerial ownership on fraudulent financial

statement. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 16(1), 306-315.

Wolfe, D.T. , dan D R. Hermanson. 2004. The frauddiamond: Considering the four elements of fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38-42.

Yaw et al.,2021. Examining the predictors of fraud in state-owned enterprises: an application of the fraud triangle theory. *Journal of Money Laundering*. 10.1108/JMLC-05-2021-0053.

Yusup, T. L., Purnamasari, P., & Maemunah, M. 2021. Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 281-285.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Biodata****BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Aulya Amanda  
 Tempat, Tanggal Lahir : Langnga, 23 Oktober 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Rumah : Jl. Ujung Tape UT, Kelurahan Pallameang,  
 Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten  
 Pinrang  
 Telepon Rumah dan HP : 082346919794  
 Alamat *E-mail* : aulyaamanda2310@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

## Pendidikan Formal

-Tahun 2006-2007 : TK Satu Atap SD Negeri 206 Pallameang  
 -Tahun 2007-2013 : SD Negeri 206 Pallameang  
 -Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Mattiro Sompe  
 -Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Pinrang

## Pendidikan Non Formal

-Tahun 2019 : Pelatihan Basic Character Learning Skills,  
 Character, & Creativity (BALANCE)  
 Universitas Hasanuddin  
 -Tahun 2020 : Bina Kader Mahasiswa Akuntansi (BKMA)  
 Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA)  
 Universitas Hasanuddin

**Pengalaman**

- Anggota Keluarga Mahasiswa (KEMA) Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin
- Anggota Tim Re-akreditasi Departemen Akuntansi 2022

Makassar, 8 Mei 2023

Aulya Amanda

Lampiran 2: Peta Teori

PETA TEORI

No	Penulis/Judul	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Lastanti, H. S. (2020). <i>Role of Audit Committee in the Fraud Pentagon and Financial Statement Fraud</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan melalui Fraud Pentagon dengan komite audit sebagai variabel moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ha1: Tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha2: Peluang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha3: Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha4: Kemampuan berpengaruh positif terhadap penipuan laporan keuangan</li> <li>• Ha5: Arogansi signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha6a: Komite Audit meningkatkan pengaruh Tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha6b: Komite Audit meningkatkan pengaruh Peluang terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha6c: Komite Audit meningkatkan pengaruh Rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Ha6d: Komite Audit meningkatkan pengaruh Kemampuan terhadap</li> </ul>	Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: Tekanan X2: Peluang X3: Rasionalisasi X4: Kemampuan X5: Arogansi Variabel Moderasi: Komite Audit  Teknik Analisis: Analisis Linear Berganda dan Analisis Regresi Moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan, peluang, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kemampuan dan arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dan komite audit meningkatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

			<p>kecurangan laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ha6e: Komite Audit meningkatkan pengaruh Arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan</li> </ul>		
2	<p>Anggraini, V. M., &amp; Arifin, A. (2022). <i>Analisis Fraud Pentagon</i> dalam mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020).</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis financial statement fraud pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● H1: <i>financial stability</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud</li> <li>● H2: <i>external pressure</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud.</li> <li>● H3: <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud.</li> <li>● H4: <i>nature of industry</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud.</li> <li>● H5: <i>change in auditor</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud.</li> <li>● H6 : <i>change in director</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud.</li> <li>● H7: <i>frequent number of CEO pic</i> berpengaruh terhadap financial statement fraud.</li> </ul>	<p>Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: <i>Financial Stability</i> X2: External pressure X3: Ineffective monitoring X4: Nature of industry X5: change in auditor X6: change in director X7: frequent number of CEO pic</p> <p>Teknik Analisis: model regresi linear berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>external pressure, ineffective monitoring, nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>. Sedangkan <i>financial stability, change in auditor, change in director, dan frequent number of CEO pic</i> tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.</p>
3	<p>Novita, N. (2019). <i>Teori Fraud Pentagon</i> dan</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● H1: Semakin besar tekanan maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan</li> </ul>	<p>Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa hanya elemen Tekanan dan Rasionalisasi yang dapat</p>



	Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan	apakah prediktor teori <i>fraud pentagon</i> , yaitu: tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi mampu menjelaskan probabilitas terjadinya kecurangan laporan keuangan di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H2: Semakin besar peluang maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H3: Semakin kuat rasionalisasi maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H4: Semakin tinggi kemampuan pimpinan maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H5: Semakin besar arogansi pimpinan perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan</li> </ul>	Variabel Independen: X1: Tekanan X2: Peluang X3: Rasionalisasi X4: Kemampuan X5: Arogansi Teknik Analisis: Menggunakan model regresi linear berganda.	menentukan kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Proksi Kemampuan dan Arogansi yang diusulkan dalam penelitian ini tidak terbukti menjelaskan peluang untuk kecurangan laporan keuangan.
4	Rezeki, F. G. (2022). Analisis Pengaruh <i>Fraud Pentagon Model</i> dalam Memprediksi Keterjadian <i>Fraudulent Financial Statement</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Tujuan penelitian ini adalah determinasi pengaruh fraud pentagon Model untuk memprediksi kecurangan laporan keuangan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H1: Tekanan berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H2: Peluang berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H3: Rasionalisasi berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H4: Kemampuan berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> </ul>	Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: Tekanan X2: Peluang X3: Rasionalisasi X4: Kemampuan X5: Arogansi  Teknik Analisis:	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tekanan, arogansi berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan ( <i>Fraudulent Financial Statement</i> ). Sementara, rasionalisasi, peluang, dan kemampuan tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi terjadinya

	Periode 2016-2018.	periode 2016-2018	H5: Arogansi berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan	Menggunakan model regresi linear berganda.	kecurangan laporan keuangan.
5	Fahira, H. N., Purnomo, M., & Rasmini, M. (2021). Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan mengeksplorasi bagaimana fraud pentagon mempengaruhi kecurangan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H1: Tekanan berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H2: Peluang berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H3: Rasionalisasi berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H4: Kemampuan berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> <li>• H5: Arogansi berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan</li> </ul>	Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: Tekanan X2: Peluang X3: Rasionalisasi X4: Kemampuan X5: Arogansi Teknik Analisis: Menggunakan model regresi linear berganda.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan dan peluang berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . Sementara, <i>rasionalisasi</i> , kemampuan, dan arogansi tidak berpengaruh pada <i>fraudulent financial statement</i> .
6	Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). <i>The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach</i> .	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prediksi kecurangan pelaporan keuangan dengan perspektif fraud pentagon.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H1: <i>Financial Target</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H2: <i>Financial Stability</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H3: <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H4: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H5: Pengawasan efektif</li> </ul>	Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: <i>Financial Target</i> X2: <i>Financial Stability</i> X3: Likuiditas X4: Kepemilikan Institusional X5: Pengawasan efektif X6: Kualitas Auditor X7: Perubahan Auditor	Hasil pengujian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, kualitas auditor eksternal, dan jumlah foto CEO dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap prediksi kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan target keuangan, likuiditas, kepemilikan

			<p>berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• H6: Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H7: Perubahan auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H8: Pergantian direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H9: CEO pic berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> </ul>	<p>X8: Pergantian Direksi X9: CEO Picture</p> <p>Teknik Analisis: Menggunakan model <i>descriptive statistical analysis</i> dan <i>logistic regression analysis</i>.</p>	<p>institusional, efektivitas pengawasan, penggantian auditor eksternal, dan pergantian direksi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi kecurangan pelaporan keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang tidak stabil, kualitas audit perusahaan dan tingkat arogansi CEO dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.</p>
7	<p>Handayani, S., &amp; Waskito, B. I. (2021). <i>The Moderating Effect Of Audit Committee On The Prevention Of Financial Statement Fraud With Pentagon Fraud Analysis</i>.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H1: pengaruh tekanan terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H2: pengaruh peluang terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H3: pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H4: pengaruh kemampuan terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> </ul>	<p>Variabel Penelitian</p> <p>Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen: X1: Tekanan X2: Peluang X3: Rasionalisasi X4: Kemampuan X5: Arogansi</p>	<p>Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa tekanan dan arogansi berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan peluang, rasionalisasi,</p>

		terhadap pencegahan Financial Statement Fraud dengan komite audit sebagai variabel Moderasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• H5: pengaruh arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H6: komite audit dalam memoderasi tekanan terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H7: komite audit dalam memoderasi peluang terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H8: komite audit dalam memoderasi rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H9: komite audit dalam memoderasi kemampuan terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> <li>• H10: komite audit dalam memoderasi arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan</li> </ul>	Z: Komite Audit  Teknik Analisis: Menggunakan model regresi linear berganda dan MRA ( <i>Moderate Regression Analysis</i> )	dan kemampuan tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI. Penelitian juga menunjukkan bahwa komite audit tidak memperlemah pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi terhadap pencegahan <i>financial statement fraud</i> .
8	Rianto et.al.,(2021). <i>Diamond Fraud Analysis in Detecting Financial Statement Fraud with the Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Sub Construction Companies listed</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Fraud Diamond dalam mendeteksi Financial Statement Fraud dengan variabel	H1: <i>Financial targets</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan H2: <i>Nature of Industry</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. H3: <i>Rationalization</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.	Variabel Penelitian Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: <i>Financial Target</i> X2: <i>Nature of Industry</i> X3: <i>Rationalization</i> X4: <i>Capability</i> X5: Komite Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>nature of industry</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Financial targets</i> , <i>total accruals</i> dan <i>director changes</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan

	<i>on the IDX for the 2016-2020 period)</i>	komite audit sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor konstruksi tahun 2016-2020, baik secara parsial maupun simultan.	H4: <i>Capability</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. H5: Komite audit memperlemah pengaruh <i>Financial targets</i> terhadap kecurangan laporan keuangan. H6: Komite Audit memperlemah pengaruh <i>Nature of Industry</i> terhadap kecurangan laporan keuangan H7: Komite Audit memperlemah pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan H8: Komite audit memperlemah pengaruh <i>Director Changes</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.	Teknik Analisis: Menggunakan model <i>Descriptive Statistical Analysis</i> dan MRA ( <i>Moderate Regression Analysis</i> )	laporan keuangan. Variabel komite audit dapat memoderasi <i>financial targets</i> dan <i>rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan namun tidak dapat memoderasi <i>nature of industry</i> dan <i>director changes</i> terhadap kecurangan laporan keuangan
9	Santoso, S. H. (2019). Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terbuka di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari financial target, ketidakefektifan pengawasan, perubahan auditor, perubahan direksi dan arogansi terhadap	: H1: <i>Financial targets</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan H2: Ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan H3: Perubahan auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan	Variabel Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Variabel Independen: X1: <i>Financial targets</i> X2: Ketidakefektifan pengawasan X3: Perubahan auditor X4: Perubahan direksi X5: Arogansi Z6: Komite audit  Teknik Analisis:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial target</i> , perubahan auditor dan arogansi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan ketidakefektifan pengawasan dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan

		<p>kecurangan laporan keuangan dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.</p>	<p>H4: Perubahan direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan  H5: Arogansi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan  H6: Komite audit memperlemah pengaruh financial targets terhadap kecurangan laporan keuangan  H7: Komite audit memperlemah pengaruh ketidakefektifan pengawasan terhadap kecurangan laporan keuangan  H8: Komite audit memperlemah pengaruh perubahan auditor terhadap kecurangan laporan keuangan  H9: Komite audit memperlemah pengaruh perubahan direksi terhadap kecurangan laporan keuangan  H10: Komite audit memperlemah pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan</p>	<p>Moderated Regression Analysis (MRA).</p>	<p>keuangan. Penelitian juga menunjukkan bahwa komite audit sebagai pemoderasi memperlemah hubungan antara <i>financial target</i> dan perubahan auditor terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan komite audit sebagai pemoderasi tidak memperlemah ketidakefektifan pengawasan, perubahan direksi dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.</p>
--	--	--	--	---	--

Lampiran 3: Data Sampel

**DATA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017**

No	Kode Perusahaan	Kualitas Akrual	Kinerja Keuangan	F-Score
1	GIAA	-0.12257313	-0.18090194	-0.30347507
2	JSMR	-0.06426827	0.75354282	0.68927455
3	PGAS	0.15447832	0.04652678	0.2010051
4	KAEF	0.00496294	1.26344398	1.26840692
5	INAF	-0.23418704	0.12537163	-0.10881541
6	KRAS	-0.32900352	-0.25742344	-0.58642696
7	SMGR	-0.02667726	-0.17033348	-0.19701075
8	SMBR	-0.00729443	-0.4553503	-0.46264474
9	PTPP	-0.04115167	0.02683992	-0.01431175
10	ADHI	-0.18008723	0.46906515	0.28897792
11	WSKT	-0.17691432	0.37683302	0.1999187
12	WIKA	-0.25505655	0.19950644	-0.0555501
13	TINS	0.01662068	-0.10629579	-0.08967511
14	PTBA	0.18220401	-0.05190978	0.13029423
15	ANTM	-0.0830886	-0.20050516	-0.28359375
16	TLKM	0.00108438	-0.06791955	-0.06683517

**DATA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018**

No	Kode Perusahaan	Kualitas Akrual	Kinerja Keuangan	F-Score
1	GIAA	-0.40128907	-0.0786352	-0.47992427
2	JSMR	-0.05039693	0.72917279	0.67877586
3	PGAS	-0.23014056	0.20223296	-0.0279076
4	KAEF	-0.13447586	0.35628385	0.22180799
5	INAF	0.01736916	-0.27067166	-0.2533025
6	KRAS	-0.10469248	0.36755739	0.26286491
7	SMGR	0.06487939	-0.0094732	0.05540619
8	SMBR	0.01156833	0.07315867	0.084727
9	PTPP	-0.12950711	0.40562919	0.27612208
10	ADHI	-0.03700191	-0.0241202	-0.06112211
11	WSKT	0.01790958	0.05596772	0.0738773
12	WIKA	-0.00060429	-0.07966249	-0.08026678
13	TINS	-0.24819943	0.11597343	-0.13222601
14	PTBA	0.08971353	0.95172554	1.04143908
15	ANTM	0.04170687	1.70031822	1.74202508
16	TLKM	0.01799446	-0.18264834	-0.16465388

**DATA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Kualitas Akruar</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>F-Score</b>
1	GIAA	-0.05587928	0.16442457	0.10854529
2	JSMR	-0.08182325	-0.53534584	-0.61716909
3	PGAS	0.0676094	0.22643451	0.29404391
4	KAEF	0.04169093	0.04231518	0.08400611
5	INAF	0.27750128	-0.17819167	0.09930961
6	KRAS	-0.34005221	-0.38315104	-0.72320326
7	SMGR	-0.01159363	0.10349557	0.09190194
8	SMBR	0.03743721	0.01235711	0.04979433
9	PTPP	-0.03584619	-0.08773912	-0.12358531
10	ADHI	-0.151186	-0.08357897	-0.23476498
11	WSKT	0.09700867	-0.7205912	-0.62358253
12	WIKA	0.00651134	-0.09321385	-0.08670251
13	TINS	-0.33520635	0.68280192	0.34759556
14	PTBA	0.09658005	-0.06110097	0.03547908
15	ANTM	-0.00148273	0.19775063	0.1962679
16	TLKM	-0.05160457	-0.00018025	-0.05178482

**DATA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Kualitas Akruar</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>F-Score</b>
1	GIAA	-0.42496103	-0.95447928	-1.37944031
2	JSMR	0.27665082	-0.77024559	-0.49359478
3	PGAS	-0.04857905	-0.24776253	-0.29634157
4	KAEF	0.01381995	0.0034566	0.01727654
5	INAF	-0.32596387	-0.15047667	-0.47644054
6	KRAS	0.52167237	0.02033681	0.54200918
7	SMGR	0.02913004	-0.02865278	0.00047726
8	SMBR	-0.08059839	-0.13171244	-0.21231083
9	PTPP	0.01647416	-0.51159832	-0.49512416
10	ADHI	-0.09813343	-0.15811615	-0.25624958
11	WSKT	-0.13942988	-0.77867814	-0.91810803
12	WIKA	-0.25016907	-0.472471	-0.72264007
13	TINS	0.32489111	-0.13126053	0.19363058
14	PTBA	-0.02604353	-0.04508663	-0.07113016
15	ANTM	-0.04373053	-0.33538626	-0.37911679
16	TLKM	-0.03312606	0.04452229	0.01139622



**DATA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Kualitas Akruai</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>F-Score</b>
1	GIAA	-0.62549208	-0.11072672	-0.7362188
2	JSMR	0.03511741	0.78575809	0.8208755
3	PGAS	0.09011116	0.27149646	0.36160762
4	KAEF	0.05574441	0.06598716	0.12173156
5	INAF	-0.07166028	0.8820538	0.81039352
6	KRAS	-0.16246556	0.29076967	0.12830411
7	SMGR	0.01844613	0.01956154	0.03800767
8	SMBR	0.07713868	-0.00033041	0.07680827
9	PTPP	-0.05148058	-0.04181956	-0.09330014
10	ADHI	-0.10309928	0.11923495	0.01613567
11	WSKT	0.19339103	-0.11980717	0.07358387
12	WIKA	0.06551349	0.63210491	0.6976184
13	TINS	0.11666782	-0.211761	-0.09509318
14	PTBA	0.12264666	0.22460898	0.34725564
15	ANTM	0.08627112	0.27571029	0.36198141
16	TLKM	0.09588516	0.38872296	0.48460811

**DATA TEKANAN (*FINANCIAL STABILITY*) TAHUN 2017**

Perubahan Aset Tahun Berjalan terhadap Aset Tahun Sebelumnya

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Aktiva (t)</b>	<b>Total Aktiva (t-1)</b>	<b>FS</b>
1	GIAA	3.763.292.093	3.737.569.390	0.007
2	JSMR	79.192.773	53.500.323	0.480
3	PGAS	8.183.180.242	6.834.152.968	0.197
4	KAEF	7.272.084.556	4.612.562.541	0.577
5	INAF	1.529.874.782	1.381.633.321	0.107
6	KRAS	3.441.670	3.936.713	-0.126
7	SMGR	49.068.650	44.226.896	0.109
8	SMBR	5.060.337.247	4.368.876.996	0.158
9	PTPP	41.782.780.915.111	31.215.671.256.566	0.339
10	ADHI	28.332.948.013	20.095.435.959	0.410
11	WSKT	97.895.760.838.624	61.433.012.174.447	1.100
12	WIKA	45.683.774	31.355.205	0.457
13	TINS	11.718.724	9.548.631	0.227
14	PTBA	21.987.482	18.576.774	0.184
15	ANTM	28.798.635	29.981.536	-0.039
16	TLKM	198.484	179.611	0.105

**DATA TEKANAN (*FINANCIAL STABILITY*) TAHUN 2018**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Aktiva (t)</b>	<b>Total Aktiva (t-1)</b>	<b>FS</b>
1	GIAA	4.155.474.803	3.763.292.093	0.104
2	JSMR	82.418.603	79.192.773	0.041
3	PGAS	7.939.273.167	8.183.180.242	-0.030
4	KAEF	11.329.090.864	7.272.084.556	0.558
5	INAF	1.442.350.608	1.529.874.782	-0.057
6	KRAS	3.582.502	3.441.670	0.041
7	SMGR	50.783.836	49.068.650	0.035
8	SMBR	5.538.079.503	5.060.337.247	0.094
9	PTPP	50.201.851.052.388	41.782.780.915.111	0.201
10	ADHI	30.091.600.973	28.332.948.013	0.062
11	WSKT	124.391.581.623.636	97.895.760.838.624	0.643
12	WIKA	59.230.001	45.683.774	0.297
13	TINS	15.220.685	11.718.724	0.299
14	PTBA	24.172.933	21.987.482	0.099
15	ANTM	32.195.351	28.798.635	0.118
16	TLKM	206.196	198.484	0.039

**DATA TEKANAN (*FINANCIAL STABILITY*) TAHUN 2019**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Aktiva (t)</b>	<b>Total Aktiva (t-1)</b>	<b>FS</b>
1	GIAA	4.455.675.774	4.155.474.803	0.072
2	JSMR	99.679.570	82.418.603	0.209
3	PGAS	7.373.713.156	7.939.273.167	-0.071
4	KAEF	18.352.877.132	11.329.090.864	0.620
5	INAF	1.383.935.194	1.442.350.608	-0.041
6	KRAS	3.288.037	3.582.502	-0.082
7	SMGR	79.807.067	50.783.836	0.572
8	SMBR	5.571.270.204	5.538.079.503	0.006
9	PTPP	55.998.085.160.210	50.201.851.052.388	0.115
10	ADHI	36.515.833.215	30.091.600.973	0.213
11	WSKT	122.589.259.350.571	124.391.581.623.636	0.199
12	WIKA	62.110.846	59.230.001	0.049
13	TINS	20.361.278	15.220.685	0.338
14	PTBA	26.098.052	24.172.933	0.080
15	ANTM	30.194.908	32.195.351	-0.062
16	TLKM	221.208	206.196	0.073

**DATA TEKANAN (*FINANCIAL STABILITY*) TAHUN 2020**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Aktiva (t)</b>	<b>Total Aktiva (t-1)</b>	<b>FS</b>
1	GIAA	10.789.980.407	4.455.675.774	1.422
2	JSMR	104.086.646	99.679.570	0.044
3	PGAS	7.533.986.395	7.373.713.156	0.022
4	KAEF	17.562.816.674	18.352.877.132	-0.043
5	INAF	1.713.334.659	1.383.935.194	0.238
6	KRAS	3.486.349	3.288.037	0.060
7	SMGR	78.006.244	79.807.067	-0.023
8	SMBR	5.737.175.560	5.571.270.204	0.030
9	PTPP	53.408.823.346.707	55.998.085.160.210	-0.046
10	ADHI	38.093.888.627	36.515.833.215	0.043
11	WSKT	105.588.960.060.005	122.589.259.350.571	-0.153
12	WIKA	68.109.185	62.110.846	0.097
13	TINS	14.517.700	20.361.278	-0.287
14	PTBA	24.056.755	26.098.052	-0.078
15	ANTM	31.729.513	30.194.908	0.051
16	TLKM	246.943	221.208	0.116

**DATA TEKANAN (*FINANCIAL STABILITY*) TAHUN 2021**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Total Aktiva (t)</b>	<b>Total Aktiva (t-1)</b>	<b>FS</b>
1	GIAA	7.192.745.360	10.789.980.407	-0.333
2	JSMR	101.242.884	104.086.646	-0.027
3	PGAS	7.510.948.902	7.533.986.395	-0.003
4	KAEF	17.760.195.040	17.562.816.674	0.011
5	INAF	2.011.879.396	1.713.334.659	0.174
6	KRAS	3.773.676	3.486.349	0.082
7	SMGR	76.504.240	78.006.244	-0.019
8	SMBR	5.817.745.619	5.737.175.560	0.014
9	PTPP	55.573.843.735.084	53.408.823.346.707	0.041
10	ADHI	39.900.337.835	38.093.888.627	0.047
11	WSKT	103.601.611.883.340	105.588.960.060.005	-0.180
12	WIKA	69.385.794	68.109.185	0.019
13	TINS	14.690.989	14.517.700	0.012
14	PTBA	36.123.703	24.056.755	0.502
15	ANTM	32.916.154	31.729.513	0.037
16	TLKM	277.184	246.943	0.122

**DATA PELUANG (INEFFECTIVE MONITORING)**

Rasio Jumlah Komisaris Independen terhadap Total Dewan Komisaris

No	Kode Perusahaan	2017			2018			2019			2020			2021		
		KI	DK	IF	KI	DK	IF	KI	DK	IF	KI	DK	IF	KI	DK	IF
1	GIAA	2	6	0.33	3	7	0.43	2	5	0.40	2	5	0.40	2	3	0.67
2	JSMR	2	6	0.33	2	6	0.33	2	6	0.33	2	5	0.40	2	6	0.33
3	PGAS	2	6	0.33	2	5	0.40	3	6	0.50	3	6	0.50	3	6	0.50
4	KAEF	2	5	0.40	2	5	0.40	2	5	0.40	2	5	0.40	3	6	0.50
5	INAF	1	3	0.33	1	3	0.33	1	3	0.33	2	3	0.67	2	3	0.67
6	KRAS	2	6	0.33	2	6	0.33	2	6	0.33	2	6	0.33	2	6	0.33
7	SMGR	2	7	0.28571	2	7	0.28571	2	7	0.28571	2	7	0.28571	2	7	0.28571
8	SMBR	1	5	0.2	2	5	0.4	2	5	0.4	2	4	0.5	2	4	0.5
9	PTPP	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333
10	ADHI	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333
11	WSKT	2	6	0.33333	3	7	0.42857	3	7	0.42857	4	7	0.57143	3	7	0.42857
12	WIKA	2	6	0.33333	3	7	0.42857	3	7	0.42857	3	7	0.42857	4	7	0.57143
13	TINS	2	5	0.4	2	5	0.4	2	5	0.4	3	5	0.6	3	6	0.5
14	PTBA	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333	2	6	0.33333
15	ANTM	2	6	0.33333	2	5	0.4	2	6	0.33333	2	6	0.33333	3	5	0.6
16	TLKM	4	7	0.57143	3	7	0.42857	3	6	0.5	4	9	0.44444	4	9	0.44444

**DATA RASIONALISASI (PERUBAHAN AUDITOR)**

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	GIAA	0	1	1	0	0
2	JSMR	0	0	0	0	0
3	PGAS	0	0	0	0	0
4	KAEF	0	0	1	1	0
5	INAF	0	0	0	0	0
6	KRAS	0	0	1	0	0
7	SMGR	0	0	1	0	0
8	SMBR	0	0	1	1	0
9	PTPP	1	1	0	1	0
10	ADHI	0	1	0	0	0
11	WSKT	1	1	0	0	1
12	WIKA	1	1	0	0	0
13	TINS	0	0	0	0	0
14	PTBA	0	0	1	0	0
15	ANTM	0	0	0	0	0
16	TLKM	0	0	0	0	0

**DATA KEMAMPUAN (PERGANTIAN DIREKSI)**

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	GIAA	1	1	1	1	1
2	JSMR	1	1	0	1	1
3	PGAS	1	1	1	1	1
4	KAEF	1	0	1	0	1
5	INAF	1	1	1	0	1
6	KRAS	1	1	1	0	0
7	SMGR	1	1	1	0	1
8	SMBR	1	1	0	1	0
9	PTPP	0	1	0	1	1
10	ADHI	1	1	0	1	1
11	WSKT	1	1	1	1	1
12	WIKA	1	1	1	1	1
13	TINS	1	0	1	1	1
14	PTBA	1	1	1	1	1
15	ANTM	1	0	1	0	1
16	TLKM	1	1	1	1	1



**DATA AROGANSI (FREKUENSI FOTO CEO)**

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	GIAA	5	7	3	5	5
2	JSMR	7	10	9	4	4
3	PGAS	6	3	3	1	3
4	KAEF	5	12	5	5	4
5	INAF	6	4	4	14	10
6	KRAS	5	5	3	6	11
7	SMGR	3	3	4	4	3
8	SMBR	7	12	8	6	4
9	PTPP	4	4	3	3	5
10	ADHI	4	4	3	4	3
11	WSKT	6	3	7	4	6
12	WIKA	5	8	8	6	6
13	TINS	3	8	4	7	3
14	PTBA	11	7	6	4	4
15	ANTM	13	7	3	3	4
16	TLKM	6	7	4	8	5

**DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL**

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	GIAA	1	1	0	1	1
2	JSMR	1	1	1	1	1
3	PGAS	1	0	0	1	0
4	KAEF	1	1	0	0	0
5	INAF	0	0	1	0	0
6	KRAS	0	1	1	1	1
7	SMGR	1	1	0	0	1
8	SMBR	1	1	1	1	1
9	PTPP	1	1	1	1	1
10	ADHI	1	1	1	1	1
11	WSKT	1	1	1	1	1
12	WIKA	1	1	1	1	1
13	TINS	1	1	1	0	0
14	PTBA	1	1	1	1	1
15	ANTM	1	1	1	1	1
16	TLKM	1	1	1	1	1

## Lampiran 4: Output SPSS

### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecurangan LK	80	-1,38	1,74	,0146	,47128
Tekanan	80	-,33	1,42	,1390	,26644
Peluang	80	,20	,67	,3974	,09599
Rasionalisasi	80	0	1	,23	,420
Kemampuan	80	0	1	,81	,393
Arogansi	80	1	14	5,51	2,639
Kep_Manajerial	80	0	1	,80	,403
Valid N (listwise)	80				

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24171577
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.072
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

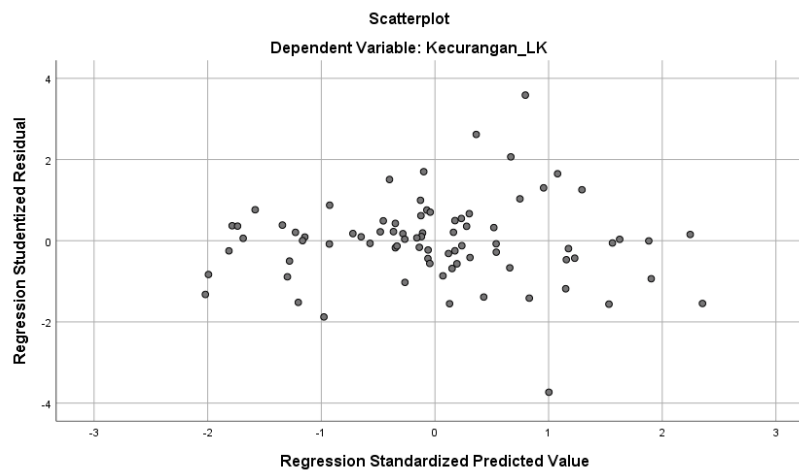
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.130 <sup>a</sup>	.017	-.064	.48609	2.163

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tekanan	.911	1.098
	Peluang	.868	1.152
	Rasionalisasi	.937	1.067
	Kemampuan	.939	1.065
	Arogansi	.889	1.124
	Kep_Manajerial	.919	1.088

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.996	5	3.799	14.360	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19.578	74	.265		
	Total	38.574	79			

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.492	.458	.51436

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,686	,107		6,441	,000
	Tekanan	,021	,070	,035	,300	,765
	Peluang	,214	,110	,237	1,934	,057
	Rasionalisasi	,709	,290	,290	2,446	,017
	Kemampuan	,228	,191	,139	1,197	,235
	Arogansi	,003	,009	,043	,377	,707

### Moderated Regression Analysis (MRA)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,638	5	,128	3,512	,007 <sup>b</sup>
	Residual	2,690	74	,036		
	Total	3,328	79			

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 <sup>a</sup>	,592	,537	,19066

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,554	,100		5,564	,000
KM*Tekanan	,225	,077	,318	2,941	,004
KM*Peluang	,346	,144	,276	2,404	,019
KM*Rasionalisasi	1,170	,385	,345	3,035	,003
KM*Kemampuan	,235	,250	,103	,942	,349
KM*Arogansi	,003	,012	,026	,241	,810